

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Gambaran Umum Kabupaten Semarang**

##### **2.1.1 Letak Geografis**

Kabupaten Semarang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keunggulan di berbagai sektor, salah satunya adalah pada SDA dan SDM. Kabupaten Semarang memiliki empat koordinat bujur dan lintang yang membatasi wilayah seluas 95.020,674 h. Suhu udara sejuk disebabkan temperature udara yang rendah karena berada di ketinggian rata-rata 544,21 sampai 1.450 mdpl.

Kabupaten Semarang berada di wilayah yang dikelilingi oleh tiga Gunung yakni Gunung Ungaran, Gunung Merbabu, dan juga Gunung Telomoyo. Wilayah kecamatan di Kabupaten Semarang dengan ketinggian paling tinggi berada di daerah Kecamatan Getasan, Bandungan, dan Sumowono, sedangkan kecamatan dengan ketinggian terendah berada di daerah Bancak. Kecamatan Pringapus menyandang sebagai daerah yang memiliki wilayah terluas yaitu 78,35 km<sup>2</sup> atau 8,25% dari total luas Kabupaten Semarang, sedangkan Kecamatan Ambarawa memiliki luas terkecil sebesar 28,22 km<sup>2</sup> atau 2,97 %.

##### **2.1.2 Keadaan Demografis**

Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 Kecamatan, 27 kelurahan, dan 208 desa. 19 kecamatan tersebut yaitu Getasan, Tengaran, Susukan, Kaliwungu, Suruh, Pabelan, Tuntang, Banyubiru, Jambu, Sumowono, Ambarawa, Bandungan, Bawen, Bringin, Bancak, Pringapus, Bergas, Ungaran Barat, dan Ungaran Timur. Pemerintah membagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat tahun 2020 yang

digolongkan menjadi 1.633 Rukun Warga dan 6.704 Rukun Tetangga. Data kependudukan masyarakat Kabupaten Semarang dapat diketahui berdasarkan sumber dari BPS Kabupaten Semarang 2020 didalam buku Kabupaten Semarang dalam Angka mendapatkan data jumlah penduduk Kabupaten Semarang berdasarkan kelompok umur yaitu :

**Tabel 2.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Tahun 2020**

Kecamatan	[SP2020] Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (Jiwa)			
	0-14	15-64	65+	Jumlah
<b>Getasan</b>	10.867	37.696	4.369	52.932
<b>Tengaran</b>	16.333	50.369	5.264	71.966
<b>Susukan</b>	10.843	34.134	4.568	49.545
<b>Kaliwungu</b>	6.188	20.588	3.535	30.311
<b>Suruh</b>	15.554	48.691	5.843	70.088
<b>Pabelan</b>	9.984	30.758	3.715	44.457
<b>Tuntang</b>	15.110	48.508	5.082	68.700
<b>Banyubiru</b>	9.603	31.250	3.441	44.294
<b>Jambu</b>	8.760	28.483	3.399	40.642
<b>Sumowono</b>	7.046	24.227	2.694	33.967
<b>Ambarawa</b>	13.660	45.035	5.058	63.753
<b>Bandungan</b>	13.317	41.476	4.006	58.799
<b>Bawen</b>	13.491	42.420	3.764	59.675
<b>Bringin</b>	10.239	32.052	4.150	46.441
<b>Bancak</b>	5.216	16.331	2.341	23.888
<b>Pringapus</b>	12.838	40.496	3.551	56.885
<b>Bergas</b>	17.120	54.490	4.300	75.910
<b>Ungaran Barat</b>	18.760	57.207	5.107	81.074
<b>Ungaran Timur</b>	18.477	56.995	4.295	79.767
<b>Jumlah</b>	233.406	741.206	78.482	1.053.094

Sumber : <https://semarangkab.bps.go.id/indicator/12/654/1/-sp2020-jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-kelompok-umur.html> (diakses pada tanggal 22 desember 2021)

Badan Pusat Statistika Kabupaten Semarang menjabarkan data sesuai kecamatan dan kelompok umur tahun 2020 dari tabel diatas, maka dapat diketahui

bahwa jumlah penduduk Kabupaten Semarang di tahun 2020 adalah 1.053.094 juta jiwa. Penjabaran dari total jumlah penduduk tersebut yaitu dimulai dari kelompok umur 0-14 tahun berjumlah 233.406 jiwa, disusul dengan kelompok umur produktif yaitu 15-64 tahun yang berjumlah 741.206 jiwa, kemudian kelompok umur lansia yaitu 65 tahun keatas berjumlah 78.482 jiwa.

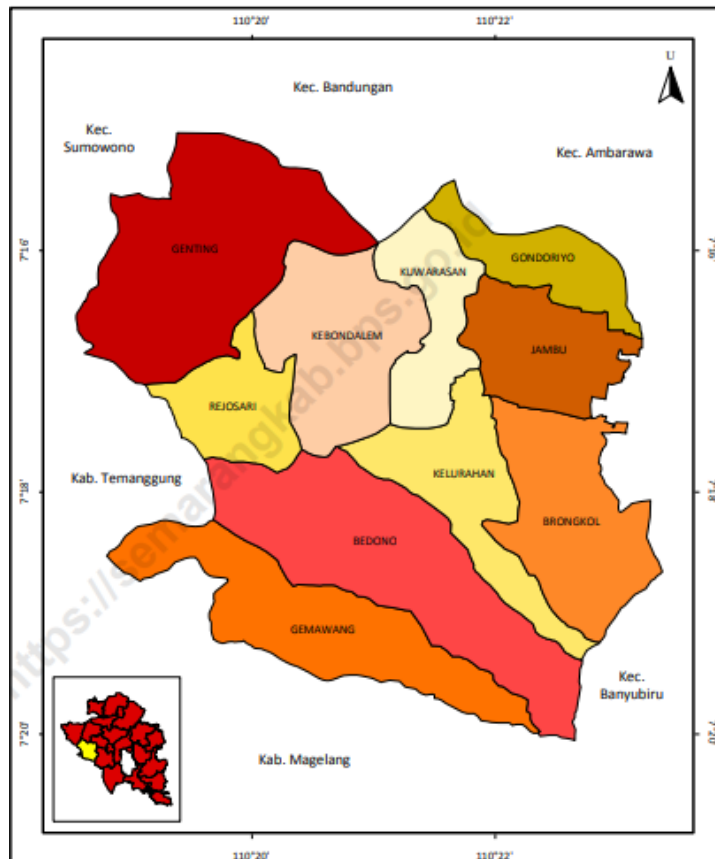
Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 adalah kecamatan Ungaran Barat dengan total 81.074 jiwa dan Ungaran Timur yang berada di peringkat dua dengan jumlah total penduduk sebesar 79.767 jiwa, sedangkan Kecamatan dengan total penduduk terendah adalah Kecamatan Bancak dengan jumlah 23.888 jiwa. Jumlah penduduk dari wilayah Kabupaten Semarang yang totalnya 1.053.094 juta jiwa dapat diketahui bahwa penyebarannya tidak merata.

## 2.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 2.2.1 Letak Geografis Kecamatan Jambu

Gambar 2.1

Peta Kecamatan Jambu



Sumber : Kecamatan Jambu dalam Angka 2020

Dusun Sirap merupakan salah satu wilayah yang masuk kedalam administrasi Kecamatan Jambu, tepatnya berada di Desa Keluarahan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dusun ini memiliki jumlah Luas total sebesar 122,25 ha, ketinggian sekitar 600-1.050 meter diatas permukaan laut (dpl) dan berada diantara 7,2884 Bujur Timur serta 110,3641 Lintang Selatan. Penjabaran dari luas lahan yang dimiliki Dusun Sirap yaitu tegal sebesar 116 ha, pekarangan 4,25 ha dan lain-lain 2,30 ha.

### **2.2.2 Batas Wilayah**

- a. Batas Sebelah Utara : Kecamatan Bandungan dan Kecamatan Sumowono
- b. Batas Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kecamatan Sumowono
- c. Batas Sebelah Timur : Kecamatan Ambarawa
- d. Batas Sebelah Selatan : Kecamatan Banyubiru

### **2.2.3 Keadaan Demografis**

Data dari Kecamatan Jambu dalam Angka 2021 memaparkan bahwa total jumlah penduduk tahun 2020 di Kecamatan Jambu sebesar 40.642 jiwa, dengan pembagian jumlahnya berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 20.402 jiwa dan perempuan sebesar 20.240 jiwa. Distribusi persentasenya apabila dilihat pada Desa Kelurahan Tahun 2020 yang termasuk didalamnya adalah Dusun Sirap yang menjadi lokasi penelitian, terdapat 3.221 jumlah penduduk secara keseluruhan dengan kepadatan penduduk yaitu 850 per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk tersebut dijabarkan menurut jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 1.611 dan perempuan 1.610 jiwa.

### **2.2.4 Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat Dusun Kopi Sirap**

Dusun Sirap merupakan salah satu dusun yang masuk ke dalam wilayah Desa Kelurahan, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Dusun ini menjadi salah satu penghasil kopi yang ada di Provinsi Jawa Tengah, selain itu di Dusun Sirap juga menawarkan wisata edukasi bagi para wisatawan yang tertarik dengan dunia perkopian.

Dunia per-kopian yang menjadi tren bagi masyarakat jaman *now* menyebabkan meningkatnya permintaan pada produk kopi sehingga potensi yang ada di Dusun Sirap dapat menjadi sumber pendapatan yang paling menjanjikan terutama bagi ekonomi masyarakat setempat. Perkebunan kopi di Dusun Sirap mulai ditanam semenjak tahun 1990, karena sebelumnya di Dusun ini hanya mengandalkan tanaman palawija dalam kegiatan ekonomi masyarakatnya. Wisata edukasi kopi dan perkebunan kopi dapat berjalan berkat keterlibatan pemuda karang taruna, perangkat dusun, serta kelompok tani rahayu IV yang mulai berkembang semenjak tahun 2004. Dinas terkait dan sekolah pertanian mulai masuk untuk melakukan kerjasama demi mengembangkan perkebunan yang ada di Dusun Sirap.

Dusun Sirap mengalami perubahan yang diawali dengan pembangunan suatu kedai kopi yang menjadi pusat pelaksanaan kegiatan wisata, edukasi, serta pemasaran produk kopi. Masyarakat sebelumnya hanya mengandalkan produksi kopi dari perkebunan saja tanpa adanya strategi, manajemen, dan koordinasi yang jelas sehingga masyarakat setempat sering merugi daripada mendapatkan keuntungan. Tahun 2017 menjadi pacuan hebat Dusun Sirap dalam mengembangkan wilayahnya, hal tersebut dikarenakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sangat digencarkan pada saat itu dengan dibangunnya kafe yang bertemakan wisata edukasi kopi serta bantuan yang aktif diberikan oleh beberapa pihak terkait.

Kafe Wande Dusun Sirap menyediakan berbagai macam makanan dan minuman yang bertemakan pedesaan atau tradisional, produk unggulnya adalah

minuman kopi robusta yang didapatkan langsung dari perkebunan Dusun Sirap. Tema tersebut bertujuan supaya dapat mempromosikan produksi kopi wilayah tersebut dan supaya wisatawan dapat bernostalgia dengan makanan “jadul” yang disuguhkan pada menu kafe tersebut. Dusun Sirap mendapatkan dampak besar karena adanya fenomena kemajuan informasi yang semakin pesat di tahun 2018, hal tersebut karena pihak swasta yaitu Bank BCA mulai melihat potensi dari Dusun tersebut.

BCA berperan sebagai pihak swasta yang mendorong kemajuan Dusun Sirap, salah satunya dengan memberikan dorongan modal, investasi, pelatihan, edukasi, inovasi ide, bimbingan, sosialisasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pengembangan program pemberdayaan terutama pada kegiatan kedai kopi yang dijalankan oleh kelompok remaja karangtaruna.

### **2.2.5 Potensi Sumber Daya**

Dusun Sirap memiliki potensi pada sumber daya yang dibagi menjadi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam mendukung kemajuan potensi wilayah setempat karena letak geografisnya yang menjadi dorongan untuk dijadikan lahan perkebunan yang strategis. Letak geografis yang cocok dapat diketahui dari kesesuaian ketinggian yang dapat ditumbuhi berbagai jenis tanaman serta iklimnya yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat wisata karena cuacanya yang sejuk, asri, serta dapat menjadi alternatif tempat pelarian bagi masyarakat dari hiruk pikuk perkotaan yang padat.

Sumber daya manusia berasal dari potensi masyarakat setempat yang memiliki kemampuan dalam bidang pertanian dan perkebunan serta fleksibilitas

masyarakat untuk diarahkan ke arah lebih baik, hal tersebut dapat terlihat dari masyarakat golongan muda yaitu remaja karang taruna (dipimpin oleh Mas Wakhid) yang mau untuk diberdayakan dengan melakukan pelatihan dan juga masyarakat golongan tua yang bersedia untuk di arahkan masuk ke dalam kelembagaan pertanian di Dusun Sirap yaitu Kelompok Tani Rahayu IV yang merupakan bagian dari Gapoktan atau Gabungan Kelompok Tani di sekitar pengunungan kelir.

Perangkat Desa juga sangat memiliki peranan besar karena sebagian besar dana desa utamanya memang digunakan untuk perbaikan desa supaya dapat menjadi desa wisata yang maju melalui swadaya masyarakat.

#### **2.2.6 Struktur Organisasi**

Kepala Desa Sirap : Bapak Rofii

Ketua Kelompok Tani IV : Bapak Ngadiyanto

Ketua Karang Taruna Desa Sirap : Wakhid

Manajer Umum Kafe Wande : Nur Annisa

#### **2.2.7 Pengembangan Dusun Kopi Sirap**

Dusun Sirap mulai terlihat geliat perkembangannya semenjak memenangkan penghargaan Juara 1 Nasional dalam bidang Adikarya Pangan Nusantara Tahun 2013 serta mendapat undangan langsung ke Istana Negara oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudoyono yang memimpin Negara Indonesia pada saat itu. Prestasi yang didapatkan menjadi ujung tombak untuk kepentingan promosi Dusun Sirap agar dapat dikenal sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki



produksi kopi terbaik sehingga dapat bersaing dengan produksi kopi di daerah lain yang ada di Indonesia.

Kopi Dusun Sirap mengalami berbagai perubahan semenjak memenangkan penghargaan nasional tersebut, banyak pihak yang berlomba untuk melakukan kolaborasi guna mendukung kemajuan Dusun Sirap seperti contohnya perusahaan komunikasi Telkom Indonesia, Bank BRI, Bank BCA, serta dinas-dinas pemerintahan (Dinas Pertanian, Diskumperindag, dan Dinas Pariwisata). Pihak swasta yang masih tetap menyokong perkembangan dusun penghasil biji kopi berjenis robusta tersebut sampai sekarang adalah berasal dari pihak Bank Citra Asia atau Bank BCA yang mulai dilakukan sejak tahun 2018.

Bank BCA memberikan dukungan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan berupaya melakukan program pelatihan secara berkala terhadap petugas pemberdayaan, hal tersebut dimaksudkan untuk mengasah ketrampilan dan kemampuan dari masyarakat serta dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia. BCA turut aktif mempromosikan kehadiran Dusun Sirap sebagai salah satu daerah di Indonesia dengan kekayaan alam berupa kualitas produk kopinya yang unggul dan mampu bersaing dengan produk impor. Pihak Swasta ini memiliki peran besar dalam perbaikan fasilitas sarana prasarana guna menunjang kelancaran kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Masyarakat turut ikut mengambil bagian besar dalam mendukung perkembangan dusun, proses utama perkembangannya berasal dari masyarakat yang secara swadaya, sadar, ikhlas, dan gotong royong untuk memperkenalkan desanya kepada dunia luar. Pihak pemuda atau karang taruna yang memiliki

pengetahuan lebih unggul dalam hal teknologi gencar melakukan promosi dengan memanfaatkan kemajuan media sosial (Web, Facebook, Instagram) dan mengadakan acara-acara festival sehingga mulai banyak pihak untuk membeli produk kopi Dusun Sirap dan wisatawan yang tertarik datang langsung ke Dusun Sirap bertujuan untuk mempelajari berbagai hal tentang dunia kopi.

Karang taruna memiliki tugas utama dalam mengelola salah satu program utama pemberdayaan masyarakat di Dusun Sirap yaitu kedai kopi “Wande”. Remaja karang taruna menjalankan sebagian besar aktivitas kedai yang dilakukan dengan dorongan dari pihak-pihak terkait dengan bantuan berupa pelatihan pengembangan kualitas sdm yang dilakukan selama 2 tahun, perbaikan fasilitas, modal, dan lain sebagainya. Peran remaja dalam pelaksanaan program pemberdayaan sangatlah besar terlebih lagi karena jaman sekarang memang segala sesuatunya mengandalkan perkembangan teknologi yang utamanya dikuasai oleh masyarakat kalangan muda. Remaja memiliki tugas untuk membantu kegiatan promosi supaya Dusun Sirap dapat berkembang dengan memperluas jangkauan pasar serta dikenal oleh banyak kalangan.

Masyarakat mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas dan pemerintahan terkait seperti contohnya Badan Pengurus Pusat Kecamatan Jambu yang berhubungan dengan Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan Kabupaten Semarang yang melakukan berbagai program pelatihan seperti SLPHT (Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu) berkorelasi dengan GHP, Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi, Pelatihan Rendah Emisi Karbon, Pelatihan Organik, dan lain-lain. Masyarakat mengikuti program kegiatan tersebut dengan senang hati

karena dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil produksi pertanian.

Diskumperindag bagian UMKM memiliki peranan untuk mendukung kelancaran program pemberdayaan di Dusun yang terletak di kaki Gunung Kelir ini. Masyarakat Dusun Sirap khususnya Kelompok Tani Rahayu IV dimudahkan dalam mengurus perijinan guna memasarkan produk kopinya.

Kelompok Tani Rahayu IV sebagai roda penggerak utama dalam mengolah dan mengumpulkan produk kopi memiliki tugas utama dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengatur, mengolah, dan mempromosikan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Dusun Sirap kaitannya dengan program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan untuk mendukung pengembangan dan kemajuan Dusun sehingga tercapai tujuan yang diharapkan yaitu kesejahteraan bagi masyarakat, kemajuan dalam mengelola sumber daya alam, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang direncanakan oleh petugas pemberdayaan.